

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini tentang penggunaan Strategi *the power of two* materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia mata pelajaran IPS kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang, bahwa :

1. Hasil belajar IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang sebelum menggunakan Strategi *the power of two* **sangat rendah** yaitu dengan rata-rata kelas 61.4% dengan prosentase ketuntasan 32%, hal ini disebabkan karena strategi yang digunakan guru kurang bervariasi atau kurang menarik.
2. Penerapan Strategi *the power of two* dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang terbagi menjadi dua siklus yang langkah-langkahnya berbeda.
  - a. Langkah-langkah pada siklus pertama antara lain:
    - 1) perencanaan antara lain guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, materi ajar, lembar evaluasi siswa, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.
    - 2) Pelaksanaan
    - 3) Observasi

4) Refleksi

b. Langkah-langkah pada siklus kedua antara lain:

1) Perencanaan antara lain guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, materi ajar, lembar evaluasi siswa, instrument kegiatan guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

2) Pelaksanaan

3) Observasi

4) Refleksi

3. Hasil belajar IPS kelas V MI Salafiyah Bahauddin Ngelom Sepanjang setelah menggunakan Strategi *the power of two* dalam kategori **baik** yaitu pada siklus I nilai rata-rata kelas 62.2% dengan prosentase 56% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas 75.8% dengan prosentase ketuntasan 84%, hal ini dengan menggunakan strategi *the power of two* hasil belajar IPS siswa kelas V dapat meningkat.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan strategi *the power of two*, bahwa Strategi tersebut dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial siswa dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu peneliti menyarankan:

1. Hendaknya guru sering menggunakan Strategi *the power of two* dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak merasa asing dan lebih memahami model

pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan Strategi *the power of two* siswa juga bisa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Hendaknya Strategi *the power of two* dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena Strategi *the power of two* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.